

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI KREDIVO DIKOTA PALEMBANG

Valentina Devi Vitasari<sup>1\*</sup>, Retno Budi Lestari<sup>2</sup>, Yulizar<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang

<sup>1</sup>valentina@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>retno@mdp.ac.id, <sup>3</sup>yulizar@mdp.ac.id

---

## Kata kunci:

kredivo, risiko, kepercayaan

**Abstract:** The purpose of this study is to analyze the factors that influence the intention to use the Kredivo application in the city of Palembang partially and simultaneously. These factors are: trust (X1) and risk (X2) of interest in using the Kredivo application. The data collection method is a questionnaire for Kredivo application users. The sampling technique was purposive sampling with 180 respondents. The results showed that the partial test (t-test) of the trust variable (X1) had a positive and significant effect on the intention to use, while the risk (X2) had a negative and significant effect on the intention to use. Based on the results of the Simultaneous test (Test F) shows that the independent variables consisting of trust (X1) and risk (X2) have an effect on the dependent variable in this study, namely interest in simultaneous use (Y)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi kredivo dikota Palembang secara parsial dan simultan. Faktor-faktor tersebut yaitu : kepercayaan (X<sub>1</sub>), dan Risiko (X<sub>2</sub>) terhadap minat penggunaan aplikasi kredivo. Metode pengumpulan data adalah kuesioner bagi pengguna aplikasi kredivo. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah responden 180 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial (uji-t) variabel kepercayaan (X<sub>1</sub>), berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan, sedangkan risiko (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat penggunaan. Berdasarkan hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kepercayaan (X<sub>1</sub>), dan risiko (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu minat penggunaan simultan (Y).

---

Vitasari, dkk (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kredivo dikota Palembang. *MDP Student Conference 2023*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

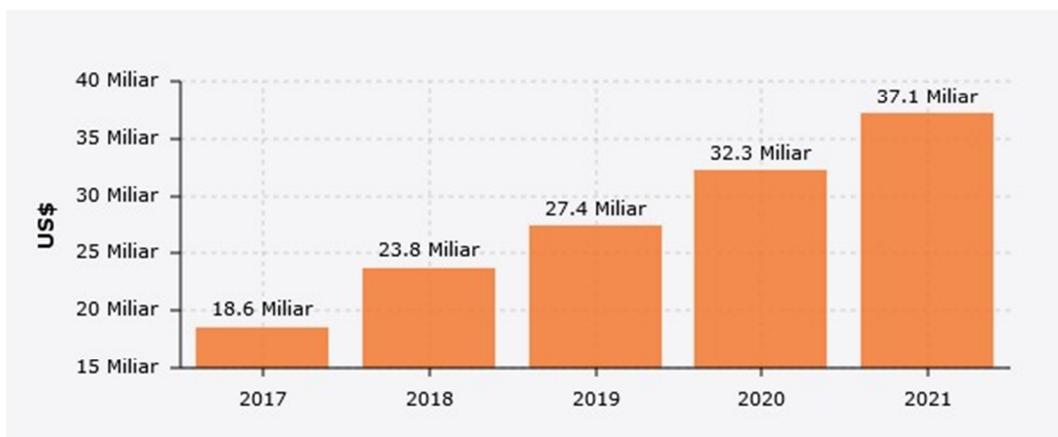
Kemajuan teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Di era globalisasi ini, teknologi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari segala macam aktivitas masyarakat. Demikian pula, industri keuangan mulai berintegrasi dengan platform untuk sistem elektronik. Munculnya *financial technology* juga disebut sebagai *fintech* merupakan salah satu dari pergeseran tersebut. *Fintech* merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang menggabungkan teknologi dengan keuangan atau sistem keuangan dan saat ini menjadi trend di Indonesia.

Pinjaman Online dan aplikasi kredit online bukanlah hal baru di bidang fintech. Konsep di balik aplikasi kredit dan pinjaman online sebenarnya mirip dengan kartu kredit virtual (VCC), yang juga mengalami peningkatan signifikan dalam transaksi keuangan global. Aplikasi Kredivo merupakan salah satu

jenis aplikasi pinjaman online yang sedang dalam pengembangan. Aplikasi Kredivo berpotensi menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin melakukan pembelian dengan kartu kredit namun tidak memilikinya [1].

Ditahun 2006 *fintech* mulai berkembang. Namun, sejak Asosiasi Fintech Indonesia (AFI) didirikan pada September 2015, perusahaan *fintech* Indonesia hanya mendapat kepercayaan publik. Jumlah bisnis *fintech* di Indonesia meningkat sebesar 78% antara tahun 2006 dan 2007. Sebanyak 140 bisnis *fintech* terdaftar di OJK pada tahun 2007 [2].

PT. FinAccel Teknologi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang *financial technology*. Didirikan pada tahun 2016. Aplikasi Kredivo merupakan salah satu produk perusahaan ini. Aplikasi Kredivo merupakan aplikasi kartu kredit digital yang dapat digunakan untuk memberikan pinjaman online kepada penggunanya.



**Gambar 1. Transaksi Fintech di Indonesia**

Dari gambar 1 diatas maka dapat dianalisis bahwa dari tahun 2017 hingga 2021, transaksi *fintech* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Dengan nilai sebesar \$37,1 miliar, transaksi *Fintech* terbesar di Indonesia terjadi pada tahun 2021. Transaksi *Fintech* di Indonesia meningkat sebesar 49,86 persen antara tahun 2017 hingga 2021. Hal ini dimungkinkan karena pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi di segala bidang [3].

Kepercayaan merupakan subuah kunci utama dalam menjalin hubungan antara satu pihak ke pihak yang lain, agar mendapatkan hubungan yang saling menguntungkan [4]. Memahami kepercayaan dalam konteks bisnis-ke-konsumen menempatkan penekanan lebih besar pada sikap individu terkait kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keandalan layanan [5].

Social commerce atau layanan berbasis teknologi informasi dan e-commerce, keduanya sangat terhubung karena memiliki karakteristik peer-to-peer lending di mana konsumen tidak bertemu langsung dalam transaksi, dapat dipengaruhi oleh persepsi kepercayaan. [6].

Masyarakat di Indonesia menyadari risiko yang terkait dengan penggunaan *fintech* dan peer-to-peer karena keberadaannya. Di antara risiko tersebut adalah: suku bunga pinjaman yang tinggi, akses ke informasi pribadi dan nomor telepon yang tersimpan di perangkat peminjam, yang kemungkinan besar akan ditagih [7].

Masyarakat mulai mengandalkan *fintech* dan layanan pinjaman online sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi, khususnya di bidang *fintech*. Kemampuan, keyakinan, atau integritas seseorang atau organisasi, serta kebaikan yang dapat mereka lakukan, semuanya merupakan komponen kepercayaan[8].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendri Rahmayani Asri, Ekaning Setyarini, dan Hantoro Arief Gisijanto Pengaruh Persepsi Kenyamanan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat

Penggunaan Peer to Peer Lending” dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menggunakan peer to peer lending dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan [9].

Penelitian lain yang dilakukan Rosiwan dan Lasmanah dengan judul Pengaruh Kepercayaan, dan Kemudahan penggunaan terhadap sistem Kredit Online pada Aplikasi Kredivo dimasa pandame Covid 2019 dengan hasil penelitian secara parsial semua variable berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi kredivo[10].

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas maka peneliti mengangkat Tema “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kenyamanan, dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Kredit Online Kredivo di Kota Palembang”

## METODE

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian. Kepercayaan yang dirasakan, risiko yang dirasakan, dan kenyamanan yang dirasakan adalah objek yang digunakan dalam penelitian ini. Responden yang menggunakan aplikasi Kredivo dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Palembang yang menggunakan aplikasi kredivo. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Roscoe dengan jumlah sampel 180 sampel dengan membagikan kuesioner melalui Google form kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi Kredivo di kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer berupa penyebaran kuesioner melalui Google form dengan menggunakan skala *Likert* sebagai acuan penentuan skor jawaban, dan data sekunder berupa data yang diperoleh dari jurnal dan penelitian sebelumnya merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan program aplikasi SPSS versi 26 untuk mengolah dan menganalisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyerbaran kuesioner maka diperoleh 51,1% karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan, dan sebanyak 85 % karakteristik responden berdasarkan usia adalah yang berusia antara 21 sampai dengan 24 tahun. karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didominasi jenis pekerjaan mahasiswa yang berjumlah 64,4%, dan 36,1% karakteristik responden didominasi pengeluaran perbulan 1.000.000 dan 2.000.000. Dalam penelitian ini digunakan uji t dan uji F untuk menguji hipotesis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.941	.762		3.859	.000
	Kepercayaan	.366	.080	.366	4.596	.000
	Risiko	-.109	.047	-.144	-2.340	.020

a. Dependen variabel : Minat Penggunaan

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Tabel 1 menggambarkan hal ini. Variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) memiliki t hitung sebesar 4,596 lebih besar dari t tabel sebesar 1,973 dan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap minat penggunaan dan berpengaruh secara parsial. Nilai t hitung untuk variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) sebesar -2,340 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,973 dan memiliki tingkat signifikansi  $0,20 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risikoberpengaruh secara negative dan signifikansi, maka dari itu semakin tinggi risiko yang dialami oleh pengguna maka semakin rendah minat penggunaan.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.989	4	65.747	43.485	.000 <sup>b</sup>
	Residual	264.589	175	1.512		
	Total	527.578	179			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko.

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar  $43,485 > F$  table 2.42 dan dengan taraf signifikansi sebesar, 0,000, hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi F lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan dan Risiko, berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat penggunaan pinjamna online aplikasi kredivo dikota Palembang.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.941	.762		3.859	.000
	<u>Kepercayaan</u>	.366	.080	.366	4.596	.000
	<u>Risiko</u>	-.109	.047	-.144	-2.340	.020

Pada tabel 3 diatas telah didapat hasil uji regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

Minat Penggunaan :  $0,2941 + 0,366 \text{ Kepercayaan} - 0,109 \text{ Risiko}$

Keterangan : (1) Nilai konstanta sebesar 0,2941 yang artinya bahwa Minat Menggunakan di pengaruhi oleh variabel Kepercayaan dan Risiko, bernilai 0 maka minat menggunakan maka minat menggunakan akan meningkat sebesar 0,2941. (2) Nilai koefisien variable Kepercayaan bernilai sebesar 0,366 yang artinya jika variabel Kepercayaan meningkat sebesar 1% maka minat penggunaan akan meningkat sebesar 0,366. (3) Nilai koefisien variable Risiko bernilai -0,109 yang artinya jika variabel Risiko naik 1% maka minat penggunaan akan turun sebesar 10,9%.

### ***Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan***

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi t hitung sebesar 4.596 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  (dengan tingkat signifikansi 5%), dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Hendri Rahmayani Asri et al.,2022) “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Peer To Lending” Mengingat penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan dipengaruhi oleh kepercayaan.

### ***Pengaruh Risiko Terhadap Minat Penggunaan***

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi t hitung dengan hasil -2,340, dan variabel Persepsi Risiko memiliki nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$  (dengan tingkat signifikansi 5%). Ketertarikan menggunakan aplikasi Kredivo dipengaruhi oleh risiko yang berdampak negatif dan signifikan terhadap minat tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat terhadap aplikasi pinjaman online Kredivo dikota Palembang akan menurun dengan setiap peningkatan risiko. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andista & Susilawaty, 2021) “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online bahwa minat pengguna dalam menggunakan *financial technology* dengan hasil penelitian persepsi risiko berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap minat penggunaan.

### ***Pengaruh Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan.***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) dan risiko ( $X_2$ ), berpengaruh secara simultan terhadap minat Penggunaan ( $Y$ ). Hal ini didapatkan dari hasil signifikansi yang didapatkan dari uji F yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung dengan hasil 43.485 lebih besar dari F table yaitu 2,42.

## **SIMPULAN**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial (uji t) variabel Kepercayaan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk penggunaan, sedangkan variabel Risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan. Namun demikian secara simultan minat untuk menggunakan secara signifikan dipengaruhi oleh Kepercayaan dan Risiko semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Penggunaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Panginan, E. K., & Irwansyah. (2020). *Fenomena Aplikasi Kredit dan Pinjaman Online Kredivo di Indonesia. Komunikasi Dan Kajian Media Karya*, 4, 15.
- [2] Krediblog. (n.d.). Review Kredivo. *krediblog.id*. Retrieved from <https://krediblog.id/kredivo/>
- [3] Tutik Siswanti.(2022.) *Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(2), 89–105. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>
- [4] Johan, S., Juwita, R., & Megawati, M. (2021). *Pengaruh Electronic Word of Mouth, Brand Ambassador, Iklan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Konsumen pada E-Commerce Shopee Indonesia pada Saat Pandemi (Studi Kasus di Kota Palembang). Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 174–182. <https://doi.org/10.35957/prmm.v2i2.867> <https://jurnal.mdp.ac.id>

- [5] Fandi, F., & Juwita, R. (2022). *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Kepercayaan dan E-Wom Terhadap Keputusan Pembelian Layanan Netflix di Kota Palembang*. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 142–150. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2316> <https://jurnal.mdp.ac.id>
- [6] Fahmi, S. (2018) *Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Niat Konsumen Dalam Melakukan Transaksi E-Commerce, Melalui Sikap Sebagai Variabel Intervening*. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 1(1), 86–96.
- [7] Rizki, M. J. (2019). *Pasal-pasal Pidana yang Bisa Jerat Perusahaan Fintech Ilegal*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pasal-pasal-pidana-yang-bisa-jerat-perusahaan-fintech-ilegal-lt5c6cacf0c858c>
- [8] Nelwan, J. Z. C., Yasa, N. N. K., Sukaatmadja, I. P. G., & Ekawati, N. W. (2021). *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking di Bank KB Bukopin*. Bandung: CV. Media Sains Indonesi
- [9] Hendri Rahmayani Asri, Ekaning Setyarini, & Hantoro Arief Gisijanto. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Peer To Lending*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(03), 01–09. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i03.99>
- [10] Rosiwan, G. M. A., & Lasmanah. (2022). *Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Pengguna Terhadap Penggunaan Sistem Kredit Online pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung*. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.306>